

Pengaruh *Computer Self-Efficacy*, Kemandirian Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN Jakarta Pusat

Sayyida Nafisa^{1*}, Erika Takidah², Wahyu Lestari³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
E-mail: sayyidanafisaa1302@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6530>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 26 May 2026

Revised: 01 Jun 2026

Accepted: 07 Jun 2026

Kata Kunci:

Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar.

Keywords:

Computer Self-Efficacy, *Independent Learning*, *Learning Facilities*, *Learning Outcomes*.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI jurusan akuntansi di SMKN Jakarta Pusat. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian berjumlah 178 murid, dengan sampel sebanyak 13 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportionate random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Kemandirian belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Selain itu, fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Secara simultan, *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,306. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 30,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

This study aims to analyze the influence of computer self-efficacy, independent learning, and learning facilities on the computer accounting learning outcomes of 11th-grade students majoring in accounting at SMKN Jakarta Pusat. The study employed a quantitative method using a survey approach. The study population consisted of 178 students, with a sample of 13 respondents determined using the Slovin formula and proportionate random sampling. Data analysis techniques included descriptive statistical analysis, analysis of variance (ANOVA), multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and determination coefficient tests using SPSS version 31 software. The results showed that computer self-efficacy had a positive and significant effect on learning outcomes with a significance level of $0.003 < 0.05$. Learning autonomy also has a positive and significant effect on learning outcomes with a significance value of $0.004 < 0.05$. Additionally, learning facilities have a positive and significant effect on learning outcomes with a significance value of $0.003 < 0.05$. Simultaneously, computer self-efficacy, learning autonomy, and learning facilities have a positive and significant effect on learning outcomes with a significance value of < 0.001 and a coefficient of determination (R^2) of 0.306. This indicates that these three variables account for 30.6% of the variation in learning outcomes, while the remainder is influenced by other factors outside the scope of this study.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sayyida Nafisa, et al. (2026), Pengaruh *Computer Self-Efficacy*, Kemandirian Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN Jakarta Pusat , 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6529>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar murid (Mufarika & Rochmawati, 2025). Pada era *Society 5.0*, pendidikan dituntut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Rohmah & Susilowibowo, 2023). Dalam konteks tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja.

Penguatan teknologi digital di lingkungan SMK terus dipacu lewat program SMK Pusat Keunggulan serta “Digitalent SMK 2025” (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2022, 2025). Regulasi tersebut didukung oleh standar isi dan standar kompetensi lulusan terbaru (Permendikdasmen No. 10 & 12 Tahun 2025) yang menegaskan bahwa efektivitas hasil belajar siswa bergantung pada sejauh mana proses pembelajaran mampu mengintegrasikan keahlian praktis dengan kemajuan teknologi.

Salah satu mata pelajaran yang berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi di SMK adalah Komputer Akuntansi. Mata pelajaran ini mengintegrasikan penggunaan perangkat lunak akuntansi sebagai bentuk penerapan teknologi informasi dalam bidang akuntansi (Nurchayanty & Rochmawati, 2021). Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan murid dalam memahami materi pembelajaran yang ditunjukkan melalui sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) (Amaliyah & Hakim, 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan selama Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 3 Jakarta, diketahui bahwa masih terdapat murid yang belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan bahwa dari 70 murid murid kelas XI AKL, sebanyak 42 murid telah mencapai KKTP, sedangkan 28 murid lainnya belum mencapai KKTP.

Tabel 1. Nilai UTS Kelas XI AKL Mata Pelajaran Komputer Akuntansi

Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
XI AKL 1	23	12	35
XI AKL 2	19	16	35
Jumlah Murid	42	28	70
Presentase	60	40	100

Berdasarkan tabel 1, terdapat 40% murid yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid belum sepenuhnya optimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman sebagai hasil dari usaha belajar yang dilakukan (Purnama, 2021). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya kepercayaan diri murid dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, ketergantungan murid terhadap bantuan guru dan teman, serta kondisi fasilitas pembelajaran yang belum optimal, seperti performa komputer yang lambat dan perangkat pendukung yang kurang memadai.

Faktor internal yang diduga memengaruhi hasil belajar murid yang pertama yaitu *computer self-efficacy*, merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas tertentu (Handayani et al., 2022). Menurut Arpizal & Fahirah (2022), konsep *computer self-efficacy* berasal dari teori *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Sementara itu, kemandirian belajar merupakan kemampuan murid dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya secara mandiri (Tarigan et al., 2024), selain faktor internal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar, yaitu sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung dan memperlancar proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif (Dewi et al., 2023). Ketiga faktor tersebut diduga memengaruhi hasil belajar murid pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan

Rohmah & Susilowibowo (2023) serta Mufarika & Rochmawati (2025) menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Namun, penelitian Arnawa & Setiawan (2021) serta Nurcahyanty & Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pada variabel kemandirian belajar, penelitian yang dilakukan oleh Hisage et al. (2025) dan Ma & Sugiarto, (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian Rahmawati & Hakim (2025) dan Sibuea et al. (2022) menunjukkan hasil yang berbeda. Selain itu, penelitian Ginting & Santi (2024) dan Sitorus et al. (2022) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian Apriliasari & Tanjung (2022) dan Rahayu & Trisnawati (2021) menunjukkan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* mengenai pengaruh *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara bersama-sama pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI jurusan akuntansi di SMK Jakarta Pusat.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

H₂: Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

H₃: Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

H₄: *Computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik (Siroj et al., 2024). Penelitian dilaksanakan di tiga SMKN Jakarta pusat, diantaranya SMKN 14 Jakarta, SMKN 3 Jakarta, dan SMKN 44 Jakarta. Populasi penelitian pada penelitian ini yaitu seluruh murid kelas XI jurusan akuntansi dan keuangan lembaga (AKL) yang mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi dengan jumlah 178 murid. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sebanyak 123 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate random sampling* (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner dan dokumentasi nilai hasil belajar. Variabel *computer self-efficacy* diukur menggunakan indikator *magnitude*, *strength*, dan *generalizability* yang dikemukakan oleh Compeau dan Higgins (Afiah et al., 2023). Menurut Mudjiman (2011) kemandirian belajar dapat diukur melalui indikator percaya diri, keaktifan dalam belajar, kedisiplinan belajar, dan tanggung jawab dalam belajar. Sementara itu, variabel fasilitas belajar menurut Slameto (2015) dapat diukur melalui indikator ruang atau lingkungan belajar, perabot belajar, alat bantu belajar, dan sumber belajar. Variabel hasil belajar diukur menggunakan nilai UTS mata pelajaran komputer akuntansi semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner skala likert lima alternatif jawaban dan dokumentasi hasil belajar. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis *Correlate-Bivariate*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai $> 0,60$ (Zayrin et al., 2025). Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 123 murid kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMKN Jakarta Pusat. Variabel yang diteliti meliputi *computer self-efficacy* (X1), kemandirian belajar (X2), dan fasilitas belajar (X3).

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	123	65	98	79,33	7,343
Computer Self-Efficacy	123	33	53	43,04	3,503
Kemandirian Belajar	123	40	61	50,95	3,789
Fasilitas Belajar	123	41	68	58,20	5,597

Berdasarkan tabel 2, hasil belajar memiliki rata-rata sebesar 79,33 yang menunjukkan bahwa sebagian besar murid telah memenuhi KKTP yang ditetapkan. Variabel *computer self-efficacy* memiliki rata-rata 43,04 yang menandakan murid memiliki keyakinan yang cukup baik dalam menggunakan perangkat komputer, khususnya perangkat lunak akuntansi. Variabel kemandirian belajar memperoleh nilai *mean* 50,95 yang menunjukkan kemampuan belajar mandiri murid tergolong baik. Sedangkan fasilitas belajar memiliki rata-rata 58,20 yang menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah sudah memadai.

Pada variabel *computer self-efficacy*, indikator dengan persentase tertinggi adalah *magnitude* sebesar 36,72%, sedangkan indikator terendah adalah *strength* sebesar 27,18%. Hal tersebut menunjukkan bahwa murid memiliki keyakinan yang baik dalam menyelesaikan tugas berbasis komputer, namun sebagian murid masih mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Pada variabel kemandirian belajar, indikator tertinggi adalah keaktifan dalam belajar sebesar 31,98%, sedangkan indikator terendah adalah kedisiplinan dalam belajar sebesar 14,76%. Hal ini menunjukkan bahwa murid cukup aktif dalam proses pembelajaran, namun belum sepenuhnya konsisten dalam mengatur jadwal belajar secara mandiri.

Sementara itu, pada variabel fasilitas belajar, indikator tertinggi adalah alat bantu belajar sebesar 28,16%, sedangkan indikator terendah adalah ruang atau lingkungan belajar sebesar 22,78%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium komputer sudah cukup mendukung proses pembelajaran komputer khususnya komputer akuntansi.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* variabel *computer self-efficacy* sebesar $0,860 > 0,10$, kemandirian belajar sebesar $0,754 > 0,10$, dan fasilitas belajar sebesar $0,851 > 0,10$. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel yaitu sebesar $1,163 < 10$, $1,327 < 10$, dan $1,175 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Table 3. Regresi Linear Berganda								
Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.720	9.255		1.374	.172		
	Computer Self-Efficacy	.515	.173	.245	2.981	.003	.860	1.163
	Kemandirian Belajar	.497	.170	.257	2.918	.004	.754	1.327
	Fasilitas Belajar	.329	.109	.250	3.026	.003	.851	1.175

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12,720 + 0,515X_1 + 0,497X_2 + 0,329X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar memiliki arah pengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar, maka hasil belajar murid juga akan meningkat

Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel *coefficients*, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *computer self-efficacy* memiliki nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif sebesar 0,515, sehingga *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Variabel kemandirian belajar memiliki nilai Sig. $0,004 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif sebesar 0,497, sehingga kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, variabel fasilitas belajar memiliki nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,329, sehingga fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, seluruh variabel independen terbukti secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2014.644	3	671.548	17.515	<.001 ^b
	Residual	4562.689	119	38.342		
	Total	6577.333	122			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil uji simultan memperoleh nilai Sig. $<0,001 < 0,05$ dengan nilai F sebesar 17,515. Artinya, *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.553 ^a	.306	.289	6.192	

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,306 menunjukkan bahwa variabel *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar mampu menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 30,6%, sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima. Indikator tertinggi terdapat pada *magnitude* yang menunjukkan murid memiliki keyakinan yang cukup baik dalam menyelesaikan tugas berbasis komputer, khususnya dengan perangkat lunak akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmah & Susilowibowo (2023) dan Mufarika & Rochmawati (2025) yang menyatakan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, H_2 diterima. Indikator tertinggi terdapat pada keaktifan belajar yang menunjukkan murid cukup aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ma & Sugiarto (2023) dan Hisage et al. (2025) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, H_3 diterima. Indikator tertinggi terdapat pada indikator alat bantu belajar yang menunjukkan fasilitas laboratorium komputer cukup mendukung kegiatan pembelajaran berbasis komputer. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus et al. (2022) serta Ginting & Santi (2024) yang menyatakan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pengaruh Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,306 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 30,6% variasi hasil belajar. Dengan demikian, H_4 diterima. Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, *computer self-efficacy*, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMKN Jakarta Pusat, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan murid dalam menggunakan komputer, semakin baik kemandirian belajar, dan semakin memadai fasilitas belajar yang disediakan, maka semakin optimal hasil belajar yang diperoleh murid.

Hasil penelitian ini memperkuat teori kognitif sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa faktor personal, perilaku, dan lingkungan berperan dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, sekolah dan guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran serta mendorong kepercayaan diri dan kemandirian belajar murid dalam pembelajaran berbasis teknologi dan praktik.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas cakupan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

REFERENSI

- Afiah, S. N., Setiyanti, A. A., & Krismiati, K. (2023). *Pengaruh Computer Self Efficacy (CSE) Terhadap Computational Thinking Siswa Pada Mata Pelajaran Informatikan di SMP Negeri 1 Salatiga*. 9(10), 641–650.
- Amaliyah, R. R., & Hakim, L. (2025). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemlagi*. 8(2), 1201–1215.
- Apriliasari, Y., & Tanjung, B. J. (2022). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII-11 SMP Negeri 1 Setu Bekasi Jawa Barat*. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 2(2), 166–177.
- Arnawa, I. N., & Setiawan, I. M. D. (2021). *Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Tingkat Computer Self-Efficacy*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Arpizal, A., & Fahirah, F. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Mas Nurussa'Adah Tebo*. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(1), 18–28. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i1.6595>
- Destya Rohmah, D., & Susilowibowo, J. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang dan Computer Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Computer Knowledge Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1671–1683. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1487>
- Dewi, A. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 118–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i6.489>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2022). *Program SMK Pusat Keunggulan Skema Pemadanan*

- Dukungan Tahun 2023. <https://vokasi.kemendikdasmen.go.id/read/pen/program-smk-pusat-keunggulan-skema-pemadanan-dukungan-tahun-2023-2>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2025). *Digitalent SMK 2025: Transformasi Digital untuk Lulusan SMK yang Kompetitif*. <https://vokasi.kemendikdasmen.go.id/read/b/digitalent-smk-2025-transformasi-digital-untuk-lulusan-smk-yang-kompetitif>
- Ginting, R. G. B., & Santi, N. W. A. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 234–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i2.81978>
- Handayani, M., Sulistiyantoro, D., & Nusa, G. H. (2022). *Pengaruh Computer Anxiety , Computer Attitude dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi*. 11(1984), 153–160.
- Hisage, A., Togas, P. V., & Liando, O. E. S. (2025). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer dan Jaringan Dasar Siswa Kelas XI SMK YSO Ninabua Wamena. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Komunikasi*, 5(4), 960–967.
- Ma, R. K., & Sugiarto, S. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Pemrograman Mahasiswa Kepulauan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4407–4412.
- Mudjiman, H. (2011). *Belajar Mandiri*. UNS PRESS.
- Mufarika, N., & Rochmawati, R. (2025). *Pengaruh Computer Self Efficacy , Intensitas Belajar , dan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Accurate Peserta Didik Kelas XI AKL dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Mediasi*. 8, 10097–10104.
- Nurchayanty, L., & Rochmawati, R. (2021). Peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh penguasaan akuntansi dasar, computer self-efficacy, kemandirian belajar, dan pemberian tugas terhadap hasil belajar komputer akuntansi. *Akuntabel*, 18(4), 669–682. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9836>
- Nurhikmah, N., Febriati, F., & Ervianti, E. (2021). The Impact of Computer-based Test and Students' Ability in Computer Self - Efficacy on Mathematics Learning Outcomes. *Journal of Education Technology*, 5(4), 603. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i4.34942>
- Nurkhasanah, S., Tsania, F. I., Kamala, S. S., Novia, Y. P., Soleh, M. N., & Nadhita, G. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Tuna Netra di Universitas Islam Negeri Salatiga. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9(1), 8–15. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v9i1.1090>
- Purnama, M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Membaca dengan Model Think Pair and Share Pada Siswa SMP Negeri 117 Jakarta. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>
- Rahmawati, D. A. E., & Hakim, L. (2025). Pengaruh Computer Knowledge , Pemahaman Akuntansi Dasar , Kemandirian Belajar , dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Spreadsheet Siswa dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi. *JiIP: Jurnal Iliah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 10066–10075.
- Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., & Agus, R. T. A. (2022). Pegaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Journal of Science and Social Research*, (3), 715–721.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.
- Sitorus, R. H., Sihombing, S., & Simatupang, L. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Siantar Kabupaten Simalungun T.a 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(6), 4–9. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.363>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Kedua). Alfabeta

CV.

- Supriyantoko, I., Rusmono, R., & Sastrawijaya, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Sistem Jaringan Siswa SMKN 7 Jakarta. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 4(1), 8–17.
- Tarigan, E., Hartini, S., Hairumansyah, S. J., Gressia, N., Nasution, A., Claudia, F., & Tarigan, F. (2024). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Program Studi Ilmu Hukum Universitas Panca Budi Medan. 13(2), 2407–2418.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789.